

## PENERAPAN PENDEKATAN INTEGRATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOMENTARI KUTIPAN NOVEL SISWA KELAS VIII B SMPN 2 TANGGUL

### THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATIVE APPROACH TO INCREASE STUDENTS ABILITY OF CLASS VIII B SMPN 2 TANGGUL IN COMMENTING A NOVEL QUOTATION

Magfirotul Hamdiah, Hari Satrijono, Furoidatul Husniah  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121  
E-mail: [pipink\\_3032@yahoo.com](mailto:pipink_3032@yahoo.com)

#### Abstrak

Kemampuan mengomentari kutipan novel merupakan kemampuan yang perlu dimiliki siswa. Kenyataan yang ada di SMPN 2 Tanggul Jember berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa, rata-rata tiap tahunnya siswa mengalami kesulitan dalam berbicara. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII B. Berdasarkan observasi, Anggota kelompok yang diminta mengomentari secara lisan kurang berani maju ke depan kelas, suara samar, malu dan terlihat kurang percaya diri, sedangkan anggota kelompok lainnya dalam menulis unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam kutipan novel hanya menulis kata “cukup” atau “bagus” sebagai jawaban. Nilai rata-rata siswa 62,07 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50,00. Untuk menangani masalah tersebut, maka dipilih pendekatan integratif. Pendekatan integratif merupakan pendekatan untuk menyatukan dua keterampilan dalam satu proses pembelajaran. Pendekatan integratif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII B SMPN 2 Tanggul dalam mengomentari kutipan novel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) penerapan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yakni wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar secara klasikal dari 66 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II. Jumlah siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus I sebanyak 26,31% atau sebanyak 10 siswa. Pada siklus II, jumlah siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 76,31% atau sebanyak 29 siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel.

**Kata kunci:** Pendekatan integratif, peningkatan kemampuan, siswa kelas VIII B, dan mengomentari kutipan novel

#### Abstract

*Commenting ability of novel quotation is an ability that should be mastered by the students. The fact that happens in SMPN 2 Tanggul jember based on the result of the interview with the Indonesian teacher, in every year the students are having difficulties in speaking. That result is also supported by the result of the observation that had been done in class VIII B. based on the observation, the members of the group are not too brave when they asked to give a comment orally in front of the class, the voice is not clear, shame, and seems like they're not confidence, and the other members of the group just write "enough" and "good" in intrinsic element of the novel quotation as the answer. The students' score are about 62,07 and the lowest is 50,00. To solve this problem, integrative approach is chosen. Integrative approach is an approach that combining two skills in one learning process. It's used to increase student's ability of class VIII B SMPN 2 Tanggul in giving a comment about novel quotation. The design that used in this observation is CAR (classroom action research) which consists of two cycles. Every cycle consists of four steps, they are: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) and reflection. The method that's used to get the data are interviewing, observing, documenting, and testing. The result shows that students' ability in commenting a novel quotation is increasing from cycle I to cycle II. It's showed by increasing students score classically from 66 in the cycle I to be 79 in the cycle II. Numbers of students that reach the minimum standard requirement score in the cycle I are 26,31% or 10 students. In the cycle II, the numbers of students that reach the minimum standard requirement score are 76,31% or 29 students. Based on the result, we*

ARTIKEL DIJADIKAN MAJALAH SISWA, 2014  
quotation.

**Key word:** integrative approach, increasing students ability, students of class VIII B

## Pendahuluan

Keterampilan berbicara mempunyai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyampaikan informasi, ide, dan perasaan kepada orang lain dapat diungkapkan menggunakan bahasa lisan atau berbicara. Beberapa fungsi dalam kemampuan berbicara, yaitu: (1) mengucapkan bunyi-bunyi yang berbeda secara jelas sehingga pendengar dapat membedakannya; (2) menggunakan tekanan dan nada serta intonasi secara jelas dan tepat, sehingga pendengar dapat memahami apa yang diucapkan pembicara; (3) menggunakan bentuk-bentuk kata, urutan kata, serta pilihan kata yang tepat; dan (4) mengemukakan ide-ide atau informasi tambahan guna menjelaskan ide-ide utama.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Tanggul saat proses belajar mengajar bahasa Indonesia kelas VIII-B terdapat beberapa hal. Dapat ditemukan bahwa kemampuan dalam berbicara siswa tergolong rendah. Hasil observasi tersebut dibantu oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Tanggul, pembelajaran mengomentari kutipan novel pada siswa kelas VIII-B dikatakan kurang maksimal. Kekurangan ini dilihat dari kemampuan siswa yang memang rendah dan nilai hasil siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pendekatan pembelajaran yang dianggap tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah pendekatan integratif atau terpadu. Melalui pendekatan integratif siswa dapat berpikir kembali mengenai apa yang ia dengar, apa yang ia baca dan apa yang ia tulis. Menurut Aminuddin (1996;26) pendekatan integratif dapat dimaknakan sebagai pendekatan yang menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimanakah penerapan pendekatan integratif untuk meningkatkan kemampuan mengomentari kutipan novel siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tanggul dan Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengomentari kutipan novel siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tanggul setelah diterapkan pendekatan integratif. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yakni Mendeskripsikan penerapan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan mengomentari kutipan novel siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanggul dan Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengomentari kutipan novel siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanggul setelah diterapkan pendekatan integratif.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tanggul Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek

penelitian ini adalah 38 siswa kelas VIII B dengan rincian, 18 siswa laki- laki dan 20 siswa perempuan.

Data dalam penelitian ini, yaitu: (1) tuturan, tingkat perhatian, antusias, serta perilaku guru dan siswa selama pembelajaran mengomentari kutipan novel dengan menerapkan pendekatan integratif; (2) pendapat guru dan siswa tentang penerapan pendekatan integratif dalam pembelajaran mengomentari kutipan novel dan (3) angka hasil penskoran atau penilaian siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 1 Tanggul Jember tahun pelajaran 2013–2014. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tanggul yang berjumlah 38 orang siswa terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sumber lain dari guru Bahasa Indonesia kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tanggul.

Indikator penilaian kemampuan siswa kelas VIII B dalam mengomentari kutipan novel sebagai berikut.

Faktor	Aspek	Skor Maksimal
Kebahasaan	Lafal	3
	Isi tulisan	3
Nonkebahasaan	Kelancaran	3
	Sikap dan gerak	3
	Keberanian	3

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (sesuai dengan KKM bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Tanggul Jember). Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa mencapai ketuntasan perorangan 75

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian ini terdiri atas tahapan- tahapan yang membentuk siklus dalam pelaksanaannya. Tahap- tahap tersebut, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi (Arikunto dkk, 2012:2). Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal maka akan dilanjutkan pada siklus ke-N.

## Hasil dan Pembahasan

1.Penerapan pendekatan integratif dalam pembelajaran mengomentari kutipan novel:

a. siklus I

Kegiatan siklus I merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel dengan menerapkan pendekatan integratif. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Kegiatan pembelajaran tersebut terdiri atas tiga tahap, yaitu:

1) awal

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan berbicara tentang unsur-unsur intrinsik, dan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat siswa mengetahui kompetensi yang harus dikuasai.

2) inti

Guru menjelaskan materi tentang pengertian unsur-unsur intrinsik. Selanjutnya, guru memberikan contoh konkret cara mengomentari kutipan novel dengan alasan logis. Guru meminta siswa agar membuat 10 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang secara acak dan membagikan contoh kutipan novel Bidadari-bidadari Surga karya Dewi Lestari untuk dibaca kepada setiap kelompok (siswa menyimak penjelasan dari guru). Guru meminta siswa membaca kutipan novel dari awal hingga akhir selama 10 menit dengan tujuan agar setiap kelompok dapat menentukan unsur-unsur yang terkandung dalam kutipan novel tersebut. Setelah membaca, guru meminta satu dari anggota kelompok untuk mengomentari isi kutipan novel, hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kutipan novel secara lisan di depan kelas. Tugas untuk tiga anggota kelompok lainnya menentukan unsur-unsur intrinsik menggunakan selembar kertas, meliputi: (1) tema, (2) alur, (3) amanat, (4) latar (tempat, suasana, waktu), dan (5) tokoh dan penokohan.

Setelah guru memberi waktu 10 menit untuk siswa membaca kutipan novel, guru memanggil perwakilan tiap kelompok secara acak untuk berbicara depan kelas dan mengomentari hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kutipan novel. Namun, kebanyakan siswa yang diminta untuk mengomentari kutipan novel kurang lancar berbicara, tidak percaya diri dan terlihat malu. Mereka belum dapat mengungkapkan ide yang mereka miliki, mereka juga kurang lancar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahkan lebih banyak diam. Sambil menyimak teman yang berada di depan kelas, anggota kelompok lainnya menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam kutipan novel secara lengkap. Siswa yang diminta menentukan unsur-unsur intrinsik hampir memenuhi syarat tuntas walaupun kurang lengkap. Setelah itu, guru dan siswa melakukan kegiatan diskusi bersama untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada tugas mengomentari kutipan novel secara lisan dan menentukan unsur intrinsik dalam bentuk tulisan. Guru memperbaiki hal-hal yang kurang tepat.

3) akhir

Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya, yaitu menentukan unsur-unsur intrinsik dalam bentuk tulisan. Setelah itu, guru menilai tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa dan membagikan hasil tugas siswa. Selanjutnya, guru menutup pertemuan dengan salam.

b. siklus II

Kegiatan siklus II merupakan perbaikan dari kegiatan siklus I. Kegiatan pembelajaran tersebut melalui tiga tahap, yaitu:

1) awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru menulis kembali di papan tulis tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu, (1) siswa mampu mengomentari kutipan novel dengan alasan logis secara lisan, (2) siswa mampu menentukan unsur-unsur intrinsik dalam bentuk tulisan, dan (3) siswa mampu menunjukkan sikap bekerja sama selama melaksanakan kegiatan diskusi kelompok. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur intrinsik. Siswa telah dapat menjawab pertanyaan dari guru secara tepat.

2) inti

Guru menjelaskan kembali materi tentang pengertian unsur-unsur intrinsik dengan pelan dan rinci agar siswa benar-benar paham. Selanjutnya, guru meminta siswa membaca dan memahami kutipan novel dari awal hingga akhir selama 15 menit dengan tujuan agar setiap kelompok dapat menentukan unsur-unsur yang terkandung dalam kutipan novel dengan lengkap. Setelah membaca, guru meminta satu dari anggota kelompok untuk mengomentari isi kutipan novel secara bergantian dan komentar lebih panjang dari sebelumnya, hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kutipan novel secara lisan di depan kelas. Tugas untuk tiga anggota kelompok lainnya menentukan unsur-unsur intrinsik menggunakan selembar kertas, meliputi: (1) tema, (2) alur, (3) amanat, (4) latar (tempat, suasana, waktu), dan (5) tokoh dan penokohan lebih lengkap dari jawaban sebelumnya.

Guru memfokuskan pemahaman siswa pada isi kutipan novel untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada setiap kelompok. Siswa menyimak cara guru mengomentari kutipan novel. Setelah guru memberi contoh konkret, kemudian guru meminta siswa agar membaca kutipan novel untuk dapat mengerjakan dua tugas yang telah diberikan oleh guru, yaitu mengomentari kutipan novel secara lisan dan menulis unsur-unsur intrinsik dalam bentuk tulisan. 15 menit berlalu, guru memanggil perwakilan setiap kelompok secara acak untuk berbicara di depan kelas dan mengomentari hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kutipan novel secara bergantian selama 3 menit. Di saat keadaan kelas mulai terasa membosankan dan membuat siswa mengantuk, guru mencoba membangkitkan semangat siswa kembali dengan meminta siswa berdiri di depan kursi masing-masing dan memberi permainan. Setelah siswa kembali segar, guru melanjutkan kembali kegiatan belajar mengajar dengan senang.

Ketika anggota kelompok berbicara di depan kelas, anggota kelompok lainnya menyimak serta menulis unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam kutipan novel lebih lengkap dari sebelumnya. Siswa yang diminta berbicara di depan kelas mulai berani dan percaya diri untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki, mereka juga telah lancar berbicara, bahkan komentar lebih panjang dari

sebelumnya. siswa yang diminta agar menulis unsur-unsur intrinsik hampir memenuhi syarat tuntas dan lengkap. Selanjutnya, guru dan siswa melakukan kegiatan diskusi bersama untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tugas mengomentari kutipan novel secara lisan dan menentukan unsur intrinsik dalam bentuk tulisan.

3) Penutup

Guru menyimpulkan hasil penugasan dan mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan yaitu, menentukan unsur-unsur intrinsik menggunakan selembar kertas setiap kelompok. Setelah itu, guru merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan di dalam kelas. Kemudian guru menutup pertemuan dengan salam.

2. peningkatan kemampuan mengomentari kutipan novel setelah diterapkan pendekatan integratif

a. siklus I

Kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel pada siklus I mengalami peningkatan dari kondisi yang terdapat pada prasiklus. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar rata-rata siswa dari 62,07 pada prasiklus menjadi 66 pada siklus I. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 13,15 % atau 5 siswa pada prasiklus menjadi 26,31% atau 10 siswa pada siklus I.

b. siklus II

Kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel pada siklus II mengalami peningkatan dari kondisi yang terdapat pada siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar rata-rata siswa dari 66 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 26,31% atau 10 siswa pada siklus I menjadi 76,31 % atau 29 siswa pada siklus II.

3. Perbandingan Hasil Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dengan Siklus II

Kriteria Nilai Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
tuntas (nilai 75)	10	26,31%	29	76,31%
belum tuntas (nilai <75)	28	73,69%	9	23,69%
Rata-rata	66		79	

**Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan temuan penelitian pada bab hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Pertama, penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada materi mengomentari kutipan novel. Siswa tampak semangat dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berbicara di depan kelas dan menulis unsur-unsur intrinsik dengan baik dan benar. Peningkatan kemampuan siswa pada materi mengomentari kutipan novel disebabkan pembelajaran melalui pendekatan integratif lebih menarik dan memfokuskan pada cerita dalam kutipan novel. Siswa dapat berpikir dan memiliki pengalaman baru yang didapatkan dari kutipan novel.

b. Kedua, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran sampai siklus II melalui pendekatan integratif. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibandingkan pada hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa terbukti dari persentase nilai hasil belajar mengomentari kutipan novel pada prasiklus sebesar 13,15% atau hanya 5 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus I persentase nilai hasil belajar sebesar 26,31% atau 10 siswa yang tuntas dari 38 siswa, dan terdapat 29 siswa yang tuntas dari 38 siswa keseluruhan atau persentase nilai hasil belajar pada siklus II sebesar 76,31%. Data setiap siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hasil akhir pada materi mengomentari kutipan novel siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tanggul mencapai hasil ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian, maka saran yang dapat diajukan yaitu: 1) Bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya lebih aktif dalam melakukan perbaikan pembelajaran, sehingga pembelajaran melalui pendekatan integratif ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas dalam mengomentari kutipan novel asli, 2) Bagi siswa, Penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, dan 3) Bagi mahasiswa atau peneliti, karena pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam mengomentari kutipan novel, jadi pendekatan ini penting dikembangkan dan diuji cobakan untuk pokok bahasan lain.

**Daftar Pustaka**

Aminuddin. 1996. *Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia: Pendekatan Terpadu dan Pendekatan Proses*. Malang: FPBS IKIP Malang.

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. *SK dan KD Tingkat SMP, Mts dan SMPLB*. Jakarta: Permen RI No. 22 Tahun 2006.

